

**PENGARUH USIA DAN KONSEP DIRI TERHADAP PENCAPAIAN
PERAN IBU SAAT BAYI USIA 0-6 BULAN DI DESA BOJONGSARI,
KECAMATAN BOJONGSARI, KABUPATEN PURBALINGGA**

Senti Oktafiani , Dyah Fajarsari, Siti Mulidah
Akademi Kebidanan YLPP Purwokerto
Email : *dhie_aah@yahoo.co.id*

ABSTRACT: *Age impacts a mother's experience to achieve psychological maturity, so does self- concept, a good self-concept also gives good impacts on the achievement of a mother's role. The research objectived to find the influence of age and self-concept tothe achievement of mother's role when her baby was 0-6 months old in Bojongsari village, Bojongsari districts, Purbalingga regency. This research used the analytical method with cross sectional approach. The population in this research were the mother's whose their babies were > 6 months to a year old in the Bojongsari village with population of 79 people. The sampling technique used simple random sampling with 44 samples of respondents. The univariate analysis used the frequection distribution and bivariate analysis used the test of rank spearman. The known research result most of the mothers who was 20-35 years old (54.5%), the mother did not work (56.8%) more than the mother work (43.2%), both good and less good self-concept was equivalent (50.0%). The role of mother achievement that unfavorable was more (52.3%) than good (47.7%). The role achievement of mothers who are not working (52,0%) better than those who are working (18.2%). There was an influence of age and self-concept to the achievement of mothers role when her baby were 0-6 months old in Bojongsari village, Bojongsari Districts, Purbalingga regency in 2013. ($\rho = 0.008$) and ($\rho = 0.000$). There was an influence of age and self-concept to the achievement of mothers role when her baby 0-6 months old in Bojongsari village, Bojongsari districts, Purbalingga regencyin 2013*

Keywords : *Age, Self Concept, Achievement Mother Role*

ABSTRAK: **PENGARUH USIA DAN KONSEP DIRI TERHADAP PENCAPAIAN PERAN IBU SAAT BAYI USIA 0-6 BULAN DI DESA BOJONGSARI, KECAMATAN BOJONGSARI, KABUPATEN PURBALINGGA.** Usia memberikan dampak pengalaman seorang ibu sehingga dicapai kematangan psikologis, demikian juga konsep diri, konsep diri yang baik memberikan dampak yang baik pula pada pencapaian peran ibu. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh usia dan konsep diri terhadap pencapaian peran ibu saat bayi usia 0-6 bulan di desa Bojongsari, kecamatan Bojongsari, kabupaten Purbalingga. Jenis penelitian ini adalah survey analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki bayi > 6 bulan sampai 1 tahun di desa Bojongsari dengan jumlah populasi 79 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* dengan jumlah sampel 44 responden. Analisis *univariat* menggunakan distribusi frekuensi dan analisis *bivariat* menggunakan uji *rank spearman*. Sebagian besar ibu berusia 20-35 tahun (54,5%), ibu tidak bekerja (56,8%) lebih banyak daripada ibu bekerja (43,2%). Konsep diri baik dan kurang baik sama besar (50,0%). Pencapaian peran ibu lebih banyak kurang baik (52,3%) daripada baik (47,7%). Pencapaian peran pada ibu tidak bekerja (52,0%) baik, lebih

banyak dibandingkan dengan ibu bekerja (42,1%). Ada pengaruh antara usia dan konsep diri terhadap pencapaian peran ibu saat bayi usia 0-6 bulan di desa Bojongsari, kecamatan Bojongsari, kabupaten Purbalingga tahun 2013. ($p = 0,008$) dan ($p = 0,000$). Ada pengaruh antara usia dan konsep diri terhadap pencapaian peran ibu saat bayi usia 0-6 bulan di desa Bojongsari, kecamatan Bojongsari, kabupaten Purbalingga tahun 2013.

Kata kunci : Usia, konsep diri, pencapaian peran ibu

PENDAHULUAN

Peran merupakan seperangkat perilaku yang diharapkan dari seseorang yang menduduki suatu posisi atau kedudukan tertentu dalam masyarakat. Peran dijalankan berdasarkan status sosial yang dipilih oleh seorang individu. Status sosial merupakan kedudukan atau posisi seseorang dalam suatu kelompok sosial, menjadi seorang ibu merupakan status sosial, peran yang dijalankan dari status sebagai seorang ibu adalah membimbing, mendidik dan membesarkan anaknya. Peran yang dijalankan seseorang merupakan kewajiban yang harus dilaksanakannya terkait dengan status yang dimilikinya (Abdulah, 2006).

Pengalaman melahirkan memberi kontribusi besar dalam pembentukan peran sebagai seorang ibu. Masa ini disebut sebagai masa peralihan atau transisi. Menurut Scumacher dan Meleis (1994) dalam Bahiyatun (2009), masa peralihan mengalami perubahan besar, antara lain perubahan identitas, peran, hubungan, kemampuan dan perilaku. Kondisi yang mempengaruhi pengalaman pada masa peralihan adalah pemahaman, harapan, tingkat pengetahuan, lingkungan, tingkat perencanaan, serta kondisi fisik dan emosional yang baik.

Seorang ibu akan mengalami gejala-gejala psikiatrik setelah melahirkan. Ibu perlu mengetahui tentang perubahan psikologis yang umum terjadi setelah melahirkan, agar perubahan psikologi yang dialami tidak berlebihan. Masa pasca persalinan merupakan “awal keluarga baru” bagi keluarga muda sehingga mereka perlu beradaptasi dengan peran barunya. Tanggung jawab keluarga bertambah dengan hadirnya bayi yang baru lahir. Dorongan serta perhatian anggota keluarga lainnya merupakan dukungan positif bagi ibu (Eni, 2010).

Proses adaptasi psikologi sudah terjadi selama kehamilan, menjelang proses kelahiran maupun setelah persalinan. Komponen psikologis dalam proses

adaptasi adalah pengalaman awal orang tua dengan cinta kasih, penerimaan figur sebagai orangtua, memiliki rasa percaya diri dan perhatian terhadap perkembangan bayi. Nilai dan kenyamanan ini mencakup sikap terhadap kelembutan dan memberi perhatian terhadap kebutuhan bayi (Kasdu, 2007).

Mercer dalam Irianti 2010 mengatakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian peran ibu antara lain usia ibu, usia ibu yang terlalu muda atau terlalu tua, mungkin tidak dapat menjalankan peran tersebut secara optimal karena diperlukan kekuatan fisik dan psikososial (Supartini, 2004). Faktor lain adalah konsep diri, Bee dan Oetting dalam Bryar (2008) mengatakan asumsi yang mendasari teori Mercer tentang pencapaian peran ibu adalah ibu mempunyai 'konsep diri' yang relatif stabil, diperoleh melalui sosialisasi seumur hidup yang menentukan bagaimana ibu menjelaskan dan merasakan peristiwa serta persepsinya tentang respon bayi dan orang lain terhadap perannya sebagai ibu, sepanjang situasi kehidupannya.

Desa Bojongsari merupakan desa dengan 2484 penduduk wanita, dimana 1998 dari jumlah yang ada berstatus sudah menikah. Jumlah tersebut kian meningkat dari waktu ke waktu seiring bertambahnya jumlah pernikahan usia dini atau kurang dari 20 tahun. Usia ibu dianggap belum matang baik secara fisik maupun psikis, hal ini sangat mempengaruhi dalam pencapaian peran ibu terhadap bayinya, terlebih waktu mereka yang lebih banyak dihabiskan untuk bekerja. Kebiasaan bergantung serta pengalaman yang kurang dalam perawatan bayi membuat mereka kurang percaya diri akan kemampuannya dalam pencapaian peran ibu.

Hasil studi pendahuluan di desa Bojongsari dengan mewawancarai 5 ibu yang memiliki anak diatas usia 6 bulan, 2 diantaranya mengatakan beberapa bulan awal setelah melahirkan belum merasa mahir benar dalam hal perawatan bayi mereka dibantu oleh ibu dan saudara yang lain, selain usia ibu yang kurang dari 20 tahun dan ini merupakan pengalaman pertama bagi mereka, ibu juga sudah diwajibkan untuk berangkat kerja setelah 2 bulan pascabersalin, sehingga waktu untuk menjalin kedekatan dengan bayinyapun berkurang. Tiga responden lain menyatakan mampu melakukan perawatan bayinya setelah beberapa hari pasca

bersalin, karena ini merupakan pengalaman yang kedua kalinya, serta mereka merasa percaya diri karena sebelumnya sudah pernah melakukan perawatan pada anak pertama.

METODE PENELITIAN

Variabel bebas yang digunakan adalah usia ibu dan konsep diri dan variabel terikatnya adalah pencapaian peran ibu. Jenis penelitian ini termasuk penelitian *survey analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Cara pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan data primer (langsung) yaitu berupa pencapaian peran ibu, usia ibu, konsep diri melalui kuesioner dan data sekunder (dokumen) tentang data ibu yang memiliki bayi usia >6 bulan sampai 1 tahun melalui kohort bayi desa Bojongsari. Populasi penelitian ini adalah ibu yang memiliki bayi usia >6 bulan sampai 1 tahun di Desa Bojongsari dengan jumlah populasi 79 orang. Pengambilan sampel dengan *Simple random sampling*, besar sampel sebanyak 44 orang. Analisis univariat dilakukan untuk mengetahui gambaran usia ibu saat melahirkan anak pertama kali, status pekerjaan ibu, konsep diri ibu dan pencapaian peran ibu baik yang bekerja maupun yang tidak bekerja, sedangkan analisis bivariatnya menggunakan uji *Rank Spearman*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden sebagian besar berada pada rentang usia 20-35 tahun yaitu sebanyak 24 responden (54,5%), hal ini sesuai dengan keadaan umum penduduk desa Bojongsari, dimana sebagian besar penduduknya berusia 20-35 tahun. Jumlah wanita yang telah menikah di Indonesia sebagian besar juga pada rentang usia 20-35 tahun yaitu sebanyak 16.039 jiwa dari 33.465 jiwa penduduk wanita (SDKI, 2012).

Pada usia ibu 20-35 tahun secara fisik maupun mental sudah mampu atau sudah ada kesiapan menerima peran sebagai isteri dalam rumah tangga. Kedewasaan ibu juga sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak, karena ibu yang telah dewasa secara psikologis akan lebih terkendali emosi maupun tindakannya, bila dibandingkan dengan para ibu muda (Zakiyah, 2005).

Sebagian besar ibu tidak bekerja yaitu sejumlah 25 responden (56,8%) daripada ibu bekerja yaitu 19 responden (43,2%). Sekarang ini, banyak ibu berperan ganda selain sebagai ibu rumah tangga juga sebagai wanita karier, semua itu dilakukan guna menciptakan keluarga yang lebih mapan tapi juga menimbulkan pengaruh terhadap hubungan dengan anggota keluarga terutama pada anaknya.

Konsep diri ibu di desa Bojongsari sama besar jumlahnya antara ibu dengan konsep diri baik dan ibu dengan konsep diri kurang baik yaitu 22 responden (50 %). Konsep diri yang dimiliki ibu kan mempengaruhi terhadap perilaku ibu, dimana konsep diri yang baik akan membantu hubungannya dengan bayi begitu juga sebaliknya konsep diri yang kurang baik akan menghambat dalam proses kelekatan antara ibu dan bayinya.

William H. Fitts dalam Agustiani (2009) menyatakan bahwa konsep diri merupakan aspek penting dalam diri seseorang, karena konsep diri seseorang merupakan kerangka acuan (*frame of reference*) dalam berinteraksi dengan lingkungan. Konsep diri juga berpengaruh kuat terhadap tingkah laku seseorang, dengan mengetahui konsep diri seseorang kita akan lebih mudah meramalkan dan memahami tingkah laku orang tersebut.

Pencapaian peran ibu saat bayi usia 0-6 bulan lebih banyak yang berkategori kurang baik daripada berkategori baik yaitu sebesar 23 responden (52,3%) berkategori kurang baik, sedangkan 21 responden lain (47,7%) berkategori baik. Banyak ibu baru mengalami kesulitan untuk menjadi orang tua sehubungan dengan keraguan akan kemampuan ibu untuk membesarkan anak secara efektif. Peran ibu dicapai dalam kurun waktu tertentu yang membuatnya lebih dekat dengan bayinya. Upaya ini membutuhkan pendekatan yang kompeten, termasuk peran dalam mengekspresikan kepuasan dan penghargaan peran. Menurut Rubin, pencapaian peran ibu dimulai sejak awal kehamilan ibu sampai 6 bulan setelah melahirkan.

Pencapaian Peran Ibu pada Ibu yang Bekerja dan Ibu Tidak Bekerja tertera pada Tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Pencapaian peran ibu saat bayi usia 0-6 bulan pada Ibu yang Bekerja dan Ibu Tidak Bekerja di desa Bojongsari kecamatan Bojongsari kabupaten Purbalingga Tahun 2013

Status Pekerjaan Ibu	Pencapaian Peran Ibu				Total	
	Baik		Kurang Baik		f	%
	f	%	f	%		
Bekerja	8	42,1	11	57,9	19	100
Tidak Bekerja	13	52	12	48	25	100

Berdasarkan Tabel 1. diketahui bahwa dari 25 responden yang tidak bekerja lebih banyak memiliki pencapaian peran ibu yang baik yaitu 13 responden (52%), sedangkan dari 19 responden yang bekerja lebih banyak memiliki pencapaian yang kurang baik yaitu 11 responden (57,9%). Banyak persoalan yang dialami oleh wanita sekaligus ibu rumah tangga yang bekerja di luar rumah, seperti bagaimana mengatur waktu dengan suami dan anak hingga mengurus tugas-tugas rumah tangga dengan baik termasuk dalam pengasuhan anak.

Pekerjaan berkaitan dengan aktualisasi diri seseorang terhadap kemampuan yang dimilikinya. Beberapa penelitian mengatakan bahwa ibu bekerja banyak mengalami konflik dalam mencapai peran keibuannya. Wratsangka dalam Solihat (2004) mengungkapkan bahwa terjadinya depresi pada ibu bekerja disebabkan oleh adanya ambivalensi peran keibuan dengan karier.

Pengaruh usia terhadap pencapaian peran ibu saat bayi usia 0-6 bulan di desa Bojongsari kecamatan Bojongsari kabupaten Purbalingga tahun 2013 tertera pada Tabel 2. di bawah ini:

Tabel 2. Pengaruh usia ibu terhadap pencapaian peran ibu saat bayi usia 0-6 bulan

Usia Ibu	Pencapaian Peran Ibu				Total		p value	r _s
	Baik		Kurang Baik		f	%		
	f	%	f	%				
< 20 tahun	0	0	14	100	14	100		
20-35 tahun	20	83,3	4	16,7	24	100	p = 0,008	0,396
> 35 tahun	1	16,7	5	83,3	6	100		

Berdasarkan Tabel 2. diketahui bahwa 14 responden berusia < 20 tahun, seluruhnya memiliki pencapaian peran ibu yang kurang baik (100%). Dari 24 responden yang berusia 20-35 tahun, sebagian besar memiliki pencapaian peran ibu yang baik yaitu 20 responden (83,3%). Dan 6 responden yang berusia > 35 tahun, sebagian besar memiliki pencapaian peran ibu yang kurang baik yaitu 5 responden (83,3%). Berdasarkan uji statistik non parametrik dengan rumus *rank spearman* diperoleh hasil $\rho = 0,008$. Nilai $\rho < \alpha$ artinya ada pengaruh antara usia ibu terhadap pencapaian peran. Nilai koefisien korelasi 0,396 menunjukkan bahwa pengaruh antara usia ibu terhadap pencapaian peran ibu mempunyai hubungan yang rendah.

Supartini (2004) menyatakan bahwa rentang usia tertentu (20-35 tahun) adalah baik untuk menjalankan peran pengasuhan. Apabila terlalu muda atau tua mungkin tidak dapat menjalankan peran tersebut secara optimal karena diperlukan kekuatan fisik dan psikologis. Selain mempengaruhi aspek fisik, umur ibu juga mempengaruhi aspek psikologi ibu, ibu usia muda sebenarnya belum siap untuk menjadi ibu dalam arti keterampilan mengasuh anaknya. Ibu muda ini lebih menonjolkan sifat keremajaannya daripada sifat keibuannya (Soekanto, 2004). Primipara atau melahirkan anak pertama saat usia >35 tahun juga lebih banyak memiliki resiko gangguan emosional, hal ini disebabkan karena ibu usia >35 tahun memiliki komitmen lebih terhadap peran keibuan yang dialaminya, jika apa yang ibu harapkan tidak sesuai dengan yang dialami memungkinkan ibu untuk mengalami banyak konflik, hal ini sesuai dengan pendapat Hagen (1996) yang mengatakan bahwa depresi postpartum lebih banyak terjadi pada wanita berusia di atas 35 tahun.

Pengaruh konsep diri terhadap pencapaian peran ibu saat bayi usia 0-6 bulan di desa Bojongsari kecamatan Bojongsari kabupaten Purbalingga tahun 2013 tertera pada Tabel 3 berikut ini:

Tabel 3. Pengaruh konsep diri terhadap pencapaian peran ibu saat bayi usia 0-6 bulan

Konsep Diri	Pencapaian Peran Ibu				Total		<i>p value</i>	<i>r_s</i>
	Baik		Kurang Baik		<i>f</i>	%		
	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%				
Baik	19	86,4	3	13,6	22	100	<i>p</i> = 0,000	0,774
Kurang Baik	2	9,1	20	90,9	22	100		

Berdasarkan Tabel 3. dapat diketahui bahwa dari 22 responden dengan konsep diri baik, sebagian besar memiliki pencapaian peran ibu yang baik yaitu 19 responden (86,4%). Dan 22 responden yang memiliki konsep diri kurang baik, sebagian besar memiliki pencapaian peran ibu yang kurang baik yaitu 20 responden (90,9%). Berdasar uji statistik non parametik dengan rumus *rank spearman* diperoleh hasil $\rho = 0,000$. Nilai $\rho < \alpha$ artinya ada pengaruh antara konsep diri terhadap pencapaian peran ibu Nilai koefisien korelasi 0,774 menunjukkan bahwa pengaruh antara konsep diri terhadap pencapaian peran ibu mempunyai hubungan yang kuat.

Pencapaian peran sebagai seorang ibu terjadi setelah melahirkan, dimana seorang ibu membutuhkan adaptasi agar dapat mencapai perannya dengan baik. Keberhasilan adaptasi tersebut sangat dipengaruhi oleh konsep diri yang dimiliki ibu. Konsep diri yang baik akan membawa dampak yang baik pada pencapaian peran ibu, begitu juga sebaliknya konsep diri yang kurang baik juga akan menghambat dalam pencapaian peran ibu.

Hasil penelitian di atas sesuai dengan yang dikemukakan oleh Bee dan Oetting dalam Bryar (2008) yang mengatakan asumsi yang mendasari teori Mercer tentang pencapaian peran ibu adalah ibu mempunyai 'konsep diri' yang relatif stabil, diperoleh melalui sosialisasi seumur hidup yang menentukan bagaimana ibu menjelaskan dan merasakan peristiwa serta persepsinya tentang respon bayi dan orang lain terhadap perannya sebagai ibu, sepanjang situasi kehidupannya.

KESIMPULAN

Usia ibu paling banyak pada rentang usia 20-35 tahun (54,5%). Ibu tidak bekerja (56,8%) lebih banyak daripada ibu bekerja (43,2%). Konsep diri yang dimiliki responden sama besar antara baik dan kurang baik (50,0%). Pencapaian peran ibu lebih banyak berkategori kurang baik (52,3%) daripada baik (47,7%). Pencapaian peran pada ibu tidak bekerja (52%) lebih baik dibandingkan dengan ibu bekerja (42,1%). Ada pengaruh antara usia ibu terhadap pencapaian peran ibu saat bayi usia 0-6 bulan di desa Bojongsari, kecamatan Bojongsari, kabupaten Purbalingga tahun 2013 ($\rho = 0,008$). Ada pengaruh antara konsep diri terhadap pencapaian peran ibu saat bayi usia 0-6 bulan di desa Bojongsari, kecamatan Bojongsari, kabupaten Purbalingga tahun 2013 ($\rho = 0,000$).

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulah, M. (2008). *Sosiologi*. Jakarta: Grasindo.
- Agustiani H. (2009). *Psikologi perkembangan*. Jakarta: Reflika Aditama.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Bahiyatun. (2009). *Asuhan kebidanan nifas normal*. Jakarta: EGC.
- Behrman. (2000). *Ilmu kesehatan anak*. Jakarta: EGC.
- Bobak. (2004). *Buku ajar keperawatan maternitas*. Jakarta: EGC.
- Bryar R. (2008). *Teori praktik kebidanan*. Jakarta: EGC.
- Danuatmaja, B. (2005). *40 hari pasca persalinan, masalah dan solusinya*. Depok: Puspaswara.
- Irianti I. (2010). *Buku ajar psikologi untuk mahasiswa kebidanan*. Jakarta: EGC.
- Kartono K. (1992). *Psikologi wanita*. Bandung: Mandar Maju.
- Kasdu. (2007). *Info lengkap kehamilan dan persalinan*. Jakarta: Publisher.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi penelitian kesehatan (Edisi revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.

Reeder, dkk. (2011). *Keperawatan maternitas* (Vol 2). Jakarta: EGC.

Santjaka, A. (2011). *Statistik untuk penelitian kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Shaffiyah. (2008). *Seorang ibu*. Jakarta: Gunung Mulia.

Sholihat S. (2004). *Analisis adaptasi psikososial ibu-ibu postpartum* di kecamatan Cimanggis kota Depok. Jakarta: FKUI.

Supartini, Y., (2004). *Buku ajar konsep dasar keperawatan anak*. Jakarta: EGC.

Wong. (2008). *Keperawatan pediatric* (Vol. 1). Jakarta: EGC.

Zakiyah, D. (2005). *Politik hukum pembatasan usia perkawinan*. Bandung: Citra Aditya Bakti.